



Kurikulum Merdeka

BAHAN AJAR

BAHASA INDONESIA

KONJUNGSI

KELAS IV
SEMESTER 2



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, bahan ajar Bahasa Indonesia untuk Kelas V ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Bahan ajar ini dirancang untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Materi dalam bahan ajar ini mencakup berbagai topik yang bertujuan meningkatkan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Bahan ajar ini juga dilengkapi dengan latihan, kegiatan kreatif, serta contoh soal yang relevan untuk mendukung pemahaman peserta didik.

Kami berharap bahan ajar ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan, serta menumbuhkan minat belajar Bahasa Indonesia. Kami menyadari bahwa bahan ajar ini mungkin masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga bahan ajar ini dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metro, 30 November 2024



Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

MATERI.....

TUJUAN PEMBELAJARAN.....

CAPAIAN PEMBELAJARAN.....

ISI.....

LKPD.....

PETUNJUK PENGERJAAN LKPD.....

DAFTAR PUSTAKA.....



Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mendengarkan dan mencatat lagu “Nenek Moyangku”, peserta didik dapat memahami gagasan yang disampaikan secara aural dengan baik.
- Melalui kegiatan menyalin lagu, peserta didik mampu menunjukkan rima dengan tepat.
- Melalui kegiatan mengubah kata-kata pada lagu, peserta didik mampu menulis teks berima dengan baik.
- Melalui kegiatan membaca teks dan mengamati peta, peserta didik mampu menemukan informasi dengan baik.
- Melalui kegiatan mendiskusikan silsilah keluarga, peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi.
- Melalui kegiatan menulis asal-usul keluarga, peserta didik dapat menuliskan informasi dengan terstruktur.
- Melalui kegiatan membaca teks “Kerja Sama yang Baik”, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh cerita.
- Melalui kegiatan mendiskusikan isi teks, peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks dengan jelas.
- Melalui menuliskan cerita berdasarkan gambar, peserta didik dapat menulis teks narasi secara runut dengan menggunakan konjungsi.
- Dengan membaca teks “Batik Besurek”, peserta didik dapat mengenali konjungsi antar kalimat dengan tepat.

Capaian Pembelajaran



Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Materi

Konjungsi adalah kata penghubung yang digunakan untuk menggabungkan kata, frasa, atau kalimat. Konjungsi membantu membuat kalimat lebih jelas dan terstruktur. Contoh konjungsi yang sering digunakan adalah :

- dan(untuk menambahkan)
- tetapi (untuk menunjukkan perbedaan), dan
- karena(untuk menjelaskan sebab).
- Contoh: Aku suka membaca buku dan menulis cerita. Hari ini hujan, tetapi aku tetap pergi ke sekolah.

Konjungsi adalah kata atau kelompok kata yang digunakan untuk menghubungkan kata, frasa, klausa, atau kalimat agar menjadi satu kesatuan yang padu dan bermakna. Konjungsi berfungsi untuk menunjukkan hubungan logis, seperti penambahan, sebab-akibat, perlawanan, waktu, dan lainnya.

Jenis-jenis konjungsi

1. Konjungsi koordinatif: Menghubungkan dua bagian yang setara.

- Contoh: dan, atau, tetapi.
- Kalimat: Ayah membaca buku *dan* ibu memasak di dapur.

2. Konjungsi subordinatif: Menghubungkan klausa utama dengan klausa bawahan.

- Contoh: karena, sehingga, jika, walaupun.
- Kalimat: Dia tidak datang *karena* hujan deras.

3. Konjungsi korelatif: Menghubungkan dua bagian yang memiliki hubungan timbal balik.

- Contoh: baik...maupun, tidak hanya...tetapi juga.
- Kalimat: *Baik* ibu *maupun* ayah setuju dengan keputusan itu.

Konjungsi membantu memperjelas hubungan antara ide atau gagasan dalam sebuah teks sehingga lebih mudah dipahami.



Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Bahasa Indonesia
KONJUNGSI



Petunjuk Pengajaran

Baca Dan Pahami Materi Pelajaran

Langkah- langkah kegiatan sesuai intruksi

Diskusikan Latihan Dengan Teman Kelompok

Tuliskan Hasil Diskusi Pada LKPD

Jika Ada Yang Kurang Jelas Tanyakan
Kepada Guru

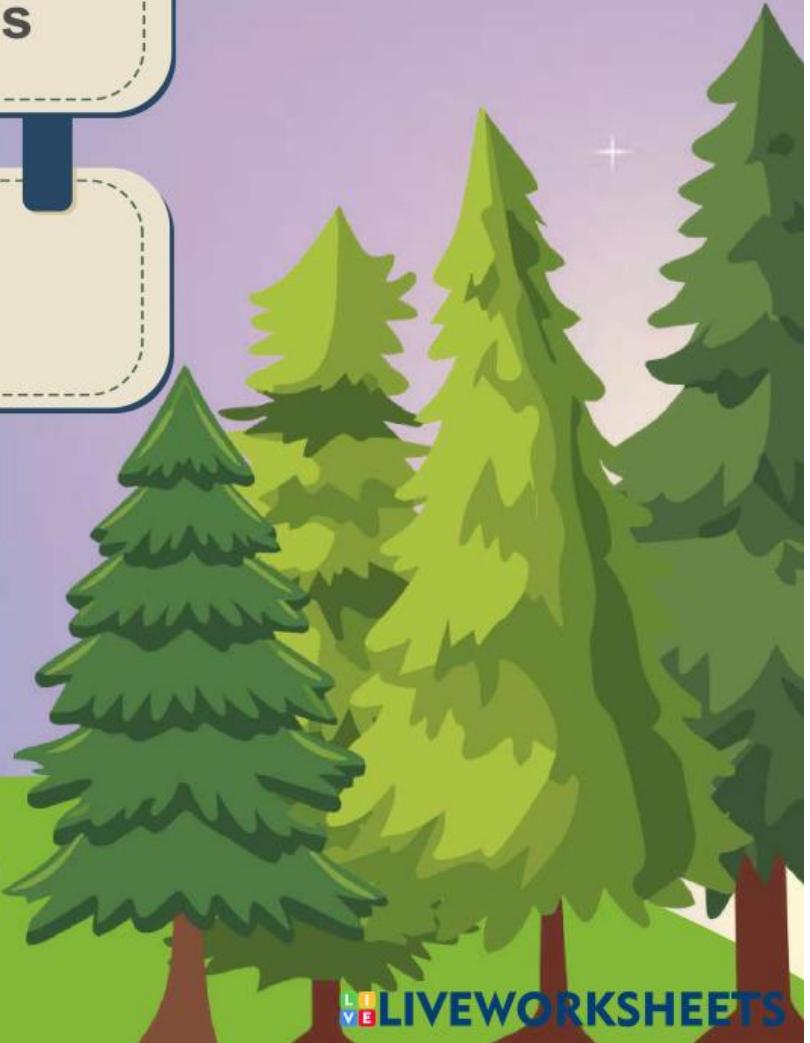
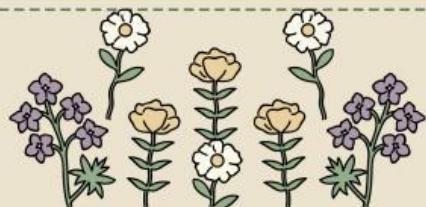


Identitas Peserta Didik

Kelompok :
Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Enjoy Your Discussion
With Your Friends



Ayo Berdiskusi!

Buatlah satu kalimat dengan menggunakan kata konjungsi 'Dan' pada kolom dibawah ini!

.....
.....
.....
.....

Buatlah satu kalimat dengan menggunakan kata konjungsi 'Sehingga' pada kolom dibawah ini!

.....
.....
.....
.....



Ayo Berdiskusi!

Buatlah satu kalimat dengan menggunakan kata konjungsi 'Maupun' pada kolom dibawah ini!

.....
.....
.....
.....

Buatlah satu kalimat dengan menggunakan kata konjungsi 'Walaupun' pada kolom dibawah ini!

.....
.....
.....
.....



KONJUNGSI

WORD SEARCH

Temukan Kata Konjungsi Dibawah Ini

R	B	R	O	C	C	O	L	I	L	T	B
C	O	R	N	M	A	U	P	U	N	E	A
U	K	A	R	E	N	A	P	M	S	N	I
C	A	U	L	I	F	L	T	W	E	R	K
U	D	M	T	N	R	A	E	U	V	Y	H
M	A	P	D	A	N	C	T	R	R	O	T
B	C	K	H	C	L	E	A	T	U	C	E
E	J	I	K	A	W	Z	P	N	I	O	N
R	F	N	G	E	G	G	I	L	A	N	T

- DAN
- TETAPI

- KARENA
- JIKA

- MAUPUN
- BAIK